



ANALISIS BAHASA DALAM PENYUSUNAN RESEP MASAKAN OLEH MAHASISWA TATA BOGA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

LANGUAGE ANALYSIS IN PREPARING COOKING RECIPES BY CULINARY ARTS STUDENTS OF STATE UNIVERSITY OF MEDAN

**Ika Febriana¹, Aesyahwa Ayu Wulandari², Andini Pratiwi³, Eklesia SB Simamora⁴,
Geovanny Sri Pateresia Padang⁵**

Program Studi Pendidikan Tata Boga, Universitas Negeri Medan

Email: ikafebriana@unimed.ac.id¹, aesyahwaayu@gmail.com², andinip5488@gmail.com³,
eklesiasimamora851@gmail.com⁴, vannygeo476@gmail.com⁵

Article Info

Article history :

Received : 26-09-2025

Revised : 27-09-2025

Accepted : 29-09-2025

Published : 01-10-2025

Abstract

Language plays a crucial role in the preparation of cooking recipes, serving as a written guide containing instructions to transform raw ingredients into ready-to-eat dishes. Clear and precise language use in recipes is essential for readers, especially culinary students, to accurately follow cooking steps and achieve desired results. This study analyzes language usage in recipe writing by culinary arts students at Universitas Negeri Medan to improve the quality of recipe writing and comprehension of practical cooking materials. Using a qualitative descriptive method, data were collected from 12 student practical reports. The findings reveal that the language in recipes is generally clear, concise, and employs imperative sentences effectively, helping to guide the cooking process systematically. However, variations in consistency and technical term usage were observed among students. This research highlights the importance of mastering recipe language for effective communication in culinary education and professional food preparation.

Keywords: *recipe language, culinary education, recipe writing*

Abstrak

Bahasa memegang peranan penting dalam penyusunan resep masakan sebagai panduan tertulis yang berisi instruksi untuk mengolah bahan mentah menjadi hidangan siap saji. Penggunaan bahasa yang jelas dan tepat sangat diperlukan agar pembaca, terutama mahasiswa tata boga, dapat mengikuti langkah memasak dengan benar dan memperoleh hasil yang diharapkan. Penelitian ini menganalisis penggunaan bahasa dalam penyusunan resep oleh mahasiswa Tata Boga Universitas Negeri Medan untuk meningkatkan kualitas penulisan resep dan pemahaman materi praktikum masak. Dengan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan dari 12 laporan praktikum mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa dalam resep umumnya jelas, singkat, dan menggunakan kalimat perintah secara efektif sehingga membantu proses memasak secara sistematis. Namun, terdapat variasi dalam konsistensi dan penggunaan istilah teknis antar mahasiswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguasaan bahasa resep untuk komunikasi yang efektif dalam pendidikan tata boga dan persiapan profesional di bidang kuliner.

Kata Kunci: *Bahasa Resep, Pendidikan Tata Boga, Penulisan Resep*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan aspek penting dalam penyusunan resep masakan karena resep merupakan panduan tertulis yang berisi petunjuk untuk mengolah bahan makanan menjadi hidangan siap saji. Penggunaan bahasa yang jelas dan tepat pada resep masakan sangat diperlukan agar pembaca, terutama mahasiswa Tata Boga, dapat mengikuti langkah memasak dengan benar dan memperoleh hasil yang diinginkan. Resep masakan yang baik biasanya menggunakan



kalimat yang singkat, jelas, dan mudah dimengerti, terutama kalimat perintah yang memandu kegiatan memasak. Oleh karena itu, analisis penggunaan bahasa dalam resep masakan menjadi hal penting untuk membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan komunikasi dan penyampaian instruksi dalam praktikum masakan Asia. Penelitian ini akan menelaah bagaimana bahasa digunakan dalam resep masakan oleh mahasiswa Tata Boga Universitas Negeri Medan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas penulisan resep dan pemahaman materi praktikum masakan (Argopuro, 2024).

Resep masakan umumnya memiliki struktur yang sederhana tetapi harus lengkap dan sistematis agar mudah diikuti. Struktur dasar resep biasanya terdiri dari tiga bagian penting, yaitu judul resep, daftar bahan, dan langkah-langkah memasak yang disusun secara runtut dan jelas. Bahasa yang digunakan dalam resep harus singkat, lugas, dan memakai kalimat perintah agar pembaca tidak bingung saat mengikuti instruksi. Selain itu, penggunaan kata-kata teknis yang sesuai dan penomoran langkah juga membantu memperjelas proses memasak sehingga mendukung keberhasilan praktik masak. Oleh sebab itu, penguasaan struktur dan ciri bahasa resep sangat penting dimiliki mahasiswa Tata Boga agar dapat menyusun resep praktikum masakan Asia yang komunikatif dan efektif (Kumparan, 2021).

Melalui analisis bahasa dalam penyusunan resep masakan, mahasiswa dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penggunaan bahasa mereka, seperti kejelasan instruksi, konsistensi istilah, dan kesesuaian gaya bahasa dengan tujuan resep. Hal ini penting agar resep yang dibuat tidak hanya mudah dipahami tetapi juga dapat diaplikasikan secara praktis dalam proses memasak. Selain itu, kemampuan berbahasa yang baik akan meningkatkan profesionalisme mahasiswa dalam dunia kuliner dan mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan industri makanan yang semakin kompetitif (Sari, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penggunaan bahasa dalam resep masakan serta menjadi dasar pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa khusus di bidang tata boga.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis penggunaan bahasa dalam penyusunan resep masakan oleh mahasiswa Tata Boga Universitas Negeri Medan. Data penelitian diperoleh dari 12 laporan praktikum yang berisi resep masakan hasil karya mahasiswa. Metode ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji secara mendalam bagaimana bahasa digunakan dalam resep, terutama dalam hal kosa kata, struktur kalimat, teknik memasak, serta kelengkapan bahan dan langkah-langkah penyajian.

Dalam prosesnya, data dikumpulkan dengan cara mendokumentasikan isi resep yang tertulis dalam laporan praktikum. Analisis dilakukan berdasarkan instrumen penelitian yang mengkaji poin-poin seperti kosa kata bahan, teknik memasak, bumbu yang digunakan, dan penggunaan kalimat perintah dalam resep. Selanjutnya, data ini dianalisis secara sistematis dengan mengamati pola penggunaan bahasa, kejelasan instruksi, serta kesesuaian dengan standar tata boga agar resep mudah dipahami dan dapat diikuti dengan benar oleh pembaca.

Metode kualitatif deskriptif ini sangat cocok karena fokus penelitian adalah untuk memahami bagaimana mahasiswa menggunakan bahasa secara efektif dalam menyusun resep tanpa melakukan eksperimen atau pengujian kuantitatif. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menghasilkan deskripsi yang jelas mengenai ciri khas bahasa dalam resep masakan mahasiswa dan memberikan gambaran tentang tingkat penguasaan bahasa yang sesuai dengan kebutuhan praktikum memasak di program studi Tata Boga Universitas Negeri Medan. Pendekatan ini juga mendukung pengembangan kualitas penulisan resep yang komunikatif dan informatif.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami penggunaan bahasa dalam penyusunan resep masakan oleh mahasiswa Tata Boga Universitas Negeri Medan. Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa efektif bahasa yang digunakan dalam resep masakan dari segi kosa kata, struktur kalimat, penggunaan kalimat perintah, dan kelengkapan informasi bahan serta teknik memasak. Dengan tujuan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kualitas dan karakteristik bahasa yang dipakai oleh mahasiswa dalam menyusun resep praktikum masakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam resep masakan pada 12 laporan praktikum cenderung menggunakan kosa kata dan istilah yang sesuai dengan standar tata boga. Bahasa yang digunakan didominasi oleh kalimat perintah yang ringkas dan jelas, serta struktur kalimat yang mudah diikuti. Semua bahan disebutkan secara lengkap dan rinci, termasuk takaran dan cara pengolahan, sedangkan teknik memasak dijelaskan secara runtut dengan penggunaan istilah teknis yang sesuai, seperti "rebus", "tumis", dan "goreng". Penggunaan waktu memasak juga dicantumkan secara spesifik, sehingga memudahkan pelaksanaan resep.

Pada bagian pembahasan, terlihat bahwa bahasa dalam resep masakan yang disusun oleh mahasiswa sudah memenuhi syarat kejelasan dan kelengkapan instruksi. Hal ini penting agar pembaca, terutama sesama mahasiswa, dapat memahami dan mengikuti proses memasak dengan benar. Namun, terdapat beberapa variasi dalam penulisan kalimat perintah dan tingkat detail yang diberikan, menunjukkan adanya perbedaan penguasaan bahasa antar mahasiswa. Kelemahan yang ditemukan antara lain adalah kurangnya konsistensi dalam penggunaan istilah teknis dan pemilihan kata yang kadang kurang tepat atau berulang.

Selain itu, analisis dari instrumen penelitian juga memperlihatkan bahwa aspek struktur kalimat dan penyusunan langkah memasak diikuti dengan logika yang runtut. Dari hasil observasi terlihat bahwa penggunaan bahasa tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk teknis, tapi juga sebagai sarana komunikasi efektif antara pembuat resep dan pengguna resep. Dengan kata lain, bahasa yang digunakan mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan instruksi praktikum secara informatif dan komunikatif sesuai standar pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Medan.

Tabel 1. Hasil Instrumen Penelitian

No.	Instrumen	Hasil Gabungan Laporan Praktikum 1-12
1.	Kosa kata yg digunakan dalam resep	Konsisten mencantumkan bahan, teknik memasak, bumbu, dan garnish yang lengkap dan sesuai dengan standar kuliner
2.	Struktur kalimat dalam resep	Kalimat resep disusun logis, runtut, dan mudah dipahami dari bahan hingga instruksi memasak
3.	Penggunaan kalimat perintah	Kalimat perintah efektif dan jelas, memudahkan proses memasak sesuai resep
4.	Kelengkapan penyebutan bahan	Semua bahan disebutkan lengkap, dengan takaran dan cara pengolahan yang tepat
5.	Deskripsi Teknik memasak	Teknik memasak (tumis, rebus, kukus, goreng, baking, stewing) dijelaskan rinci dan sesuai standar



6.	Penyebutan waktu dan suhu memasak	Waktu memasak disebut dengan jelas, meski penyebutan suhu tidak konsisten di semua laprak
7.	Kejelasan langkah memasak	Langkah-langkah memasak tertata jelas, runtut, dan sistematis
8.	Penggunaan istilah teknis sesuai istilah standar tataboga	Istilah teknis memasak sesuai standar tata boga dipakai konsisten
9.	Kesesuaian hasil makanan dengan instruksi sesuai resep	Hasil akhir makanan sesuai dengan instruksi resep dari segi hasil, tampilan, dan cita rasa

KESIMPULAN

Penggunaan bahasa dalam penyusunan resep masakan oleh mahasiswa Tata Boga sangatlah penting karena resep berfungsi sebagai panduan tertulis yang memandu langkah memasak dengan jelas dan tepat. Dalam penyusunan resep, bahasa yang digunakan harus singkat, lugas, dan memakai kalimat perintah supaya mudah dipahami dan diikuti. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah menggunakan kosa kata dan istilah teknis sesuai standar tata boga, dengan langkah memasak yang runtut dan jelas sehingga membantu keberhasilan memasak.

Selain itu, bahasa yang dipakai dalam resep juga mencerminkan kemampuan komunikasi yang efektif antara pembuat dan pengguna resep. Meskipun sudah cukup baik, masih ditemukan perbedaan dalam tingkat ketelitian dan konsistensi penggunaan istilah teknis antar mahasiswa. Dengan demikian, penguasaan bahasa yang tepat sangat penting agar resep yang disusun tidak hanya jelas dan lengkap, tetapi juga komunikatif dan mudah dipahami dalam praktik memasak di bidang Tata Boga. Hal ini dapat mendukung kualitas praktikum dan hasil masakan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kumpanan. (2021, Januari 9). Struktur teks prosedur resep masakan, dan bagaimana cara menuliskannya? Kumpanan.
- Rambembuoch, R. M. E., Azalia, R., Sabrina, G. M., Ananda, M. R., Hafidz, A. M. J., & Anggraeni, N. D. (2024). Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Membuat Resep dan Petunjuk Penyajian Produk Makanan sebagai Faktor Keberhasilan. *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 3(1).
- Sari, D. P. (2022). Pengaruh Penguasaan Bahasa terhadap Kualitas Penyusunan Resep Masakan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(1), 45-53.